

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Indonesia merupakan Negara yang berdasarkan perkembangan ekonominya dikategorikan sebagai Negara berkembang. Saat ini Indonesia sedang berusaha menjadi negara yang maju. Untuk menjadi negara yang maju, Indonesia harus meningkatkan perekonomian disegala sektor. Dimana sektor yang dikembangkan harus bisa menciptakan kesejahteraan rakyat serta memberikan kesan positif baik di dalam negeri, regional, maupun internasional. Dalam pembangunan nasional ada kendala yang belum bisa terselesaikan, khususnya masalah ketenagakerjaan. Masalah ketenaga Indonesia merupakan Negara yang berdasarkan perkembangan ekonominya dikategorikan sebagai Negara berkembang. Saat ini Indonesia sedang berusaha menjadi negara yang maju. Untuk menjadi negara yang maju, Indonesia harus meningkatkan perekonomian di segala sektor. Dimana sektor yang dikembangkan harus bisa menciptakan kesejahteraan rakyat serta memberikan kesan positif baik di dalam negeri, regional, maupun internasional.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensipotensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Dengan demikian dari nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses yang selaras dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan,

pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik secara optimal. Proses pendidikan sangat menentukan kepribadian, *skill* serta budi pekerti manusia tersebut. Pendidikan merupakan suatu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa dapat diketahui melalui sejauh mana komitmen suatu masyarakat, bangsa atau negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional.

Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor utama atau penentu bagi masa depan suatu bangsa. Seperti yang dikemukakan oleh Ekosusilo (2003) bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bangsa, sehingga pendidikan dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa investasi pendidikan sebagai kegiatan inti pengembangan sumber daya manusia terbukti memiliki sumbangan yang signifikan terhadap tingkat keuntungan ekonomi, sehingga keuntungan dalam investasi pendidikan lebih tinggi daripada investasi fisik.

Melalui pendidikan dapat membekali seseorang berbagai pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan untuk bekerja secara produktif. Apabila di era globalisasi ini sangat diperlukan suatu sumber daya manusia yang memadai, sistem pendidikan nasional juga harus dapat memberikan 2 pendidikan dasar bagi setiap warga negara agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Profesi guru merupakan keahlian khusus dan berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, maka guru diharapkan mampu menjadi pendidik yang profesional tidak hanya dalam mengajar, tetapi juga mampu memecahkan masalah yang dihadapi siswa serta memberikan penyelesaian dari masalah tersebut, tetapi yang terjadi saat ini guru hanya berperan sebagai

pengajar yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan pelajaran tanpa meninjau permasalahan yang dialami siswa. Profesional berasal dari kata profesi yang mempunyai arti pada suatu pekerjaan yang menuntut keahlian ,tanggung jawab, dan kesetiaan pada pekerjaan. Sedangkan kata profesional menunjuk pada dua hal yakni orangnya dan penampilan atau kinerja orang tersebut dalam melaksanakan tugas atau pekerjaanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profesionalisme antara lain kompetensi guru, iklim organisasi, sikap.

Rendahnya mutu pendidikan nasional ditengarai disebabkan profesionalisme guru di Indonesia yang masih rendah dan keengganan belajar siswa. Maka, masih terbatasnya guru berkualifikasi merupakan suatu polemik tersendiri yang perlu disadari dan harus segera ditemukan solusinya. Pemerintah melakukan beberapa upaya dalam rangka meningkatkan profesionalisme para guru. Didasarkan pada amanat UU Nomor 14 Tahun 2004 mengenai Guru dan Dosen, maka pemerintah melahirkan sebuah program sertifikasi guru. Dengan guru yang profesional, maka percepatan belajar mencapai tujuannya cepat dicapai, seiring dengan hal tersebut maka kualitas hidup dan produktivitas akan meningkat

Dari hasil observasi awal yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 November Tahun 2019, dengan metode wawancara dengan kepala sekolah di SMAN 4 dan SMAN 10 Kota Jambi diketahui profesionalisme guru di sekolah tersebut sudah berjalan namun masih kurang maksimal, karena masih ada sebagian guru menjalankan tugasnya tidak sesuai keahliannya, ada beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya. Beberapa guru masih

menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, terlambat datang ke sekolah, kurang disiplin dan masih ada beberapa guru kurang memanfaatkan fasilitas pendidikan, seperti menggunakan Laptop, Proyektor dan LCD dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran hanya terpusat dari guru, jadi siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu masih terdapat guru yang pengalaman mengajarnya kurang memadai.

Salah satu faktor yang diduga dapat menentukan tinggi rendahnya profesionalisme adalah faktor supervisi. Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesionalisme guru yang perlu dibina dan ditata kembali adalah kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru agar menjadi sosok yang profesional dalam pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang supervisor berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Kepala sekolah merupakan *center of leader* yang mengatur dan mengelola aktivitas menjadi terarah, terfokus dan mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar dan mengembangkan diri dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Kepala sekolah memimpin lembaganya dengan peranan yang sangat besar bagi peningkatan kemajuan sekolah. Hal ini

dikarenakan tugas kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan yang telah diprogramkan agar menjadi terarah, terfokus dan berhasil dengan baik. Kepala sekolah juga berperan penting dalam peningkatan kinerja guru untuk lebih semangat dan profesional dalam mengajar.

Dengan alasan yang sangat mendasar bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang selalu berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar (Cece Wijaya, 1999:2). Perangkat sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa, pegawai/ karyawan harus saling mendukung untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan pemimpinnya untuk menumbuhkan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat menggerakkan sumber daya manusia yang ada, sehingga pendayagunaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sergiovani seperti yang dikutip oleh Mulyasa (2007:111) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari beragam macam tugasnya sehari-hari disekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan

layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah sebagai masyarakat belajar yang efektif.

Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesionalisme guru yang perlu dibina dan ditata kembali adalah kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru agar menjadi sosok yang profesional dalam pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang supervisor berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Dalam penelitian ini, supervisor yang efektif adalah kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah merupakan *center of leader* dalam membantu efektivitas belajar mengajar. Sebagaimana kita ketahui bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan memandu, menuntun, membimbing, membangun dan memberi motivasi kerja, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi atau pengawasan yang efisien dengan ketentuan waktu dan perencanaan

Dari hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

**Hubungan Supervisi dengan Profesionalisme Guru Ekonomi Tingkat SMA Negeri Sekota Jambi.**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini menfokuskan pada bagaimana hubungan supervisi terhadap profesionalisme guru ekonomi tingkat SMA negeri sekota Jambi

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan supervisi terhadap profesionalisme guru ekonomi tingkat SMA negeri sekota Jambi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidikan pada Universitas Negeri Jambi

#### **b. Bagi Fakultas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian.

#### **c. Bagi Pendidikan**

Sebagai masukan bagi kepala sekolah sebagai supervisi dalam membantu profesionalisme guru.

## 2. Teoretis

Dapat mengetahui dan memecahkan permasalahan yang ada dalam mengembangkan dan melaksanakan profesionalisme guru. Hasil penelitian diharap dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain tentang profesionalisme guru.